

Meningkatkan Maharah Al-Kalam Peserta Didik dengan Menggunakan Media Audio Lingual Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 1 Kab. Gorontalo

Ervin I. Mangalo¹, Yuslin Kasan²

^{1,2}IAIN Sultan Amai Gorontalo

¹ervinmangolo@gmail.com, ²yuslinkasan81@gmail.com

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Juni:

Diterima 03-2022

Diterima 05-2022

Diterbitkan 08-06-2022

Kata Kunci:

Audio Lingual
Maharah Al-Kalam

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan media Audio Lingual dapat meningkatkan Maharah al-Kalam peserta didik di kelas VIII MTs N 1 Kab. Gorontalo. Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs N 1 Kab. Gorontalo yang berjumlah 31 peserta didik. Penelitian ini berlangsung selama 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Pada tiap-tiap siklus terdiri dari perencanaan (acting), pelaksanaan tindakan (Planning), pengamatan (observing), serta refleksi (reflecting, pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah melalui wawancara, lembar observasi guru dan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan media Audio Lingual dapat meningkatkan Maharah al-Kalam peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs N 1 Kab. Gorontalo. Pada siklus I terdapat 20 peserta didik yang belum tuntas sedangkan peserta didik yang sudah tuntas berjumlah 11 orang sehingga hasil pencapaian ketuntasan pada siklus satu hanya mencapai 65% kemudian peneliti tidak hanya berhenti pada siklus I. Peneliti melanjutkan pada siklus II. Di siklus II terjadi peningkatan yang luar biasa yaitu terdapat 26 orang peserta didik yang tuntas sedangkan sisanya 5 orang tidak tuntas. Pada siklus 1 pencapaiannya 65% kemudian meningkat 18% pada siklus ke II, sehingga pencapaian ketuntasan pada siklus II menjadi 83%. Dari peningkatan tersebut dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran Audio Lingual dapat meningkatkan Maharah al-Kalam peserta didik.



Hak Cipta: © 2022 oleh penulis.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah

[Lisensi Internasional Atribusi Creative Commons-NonKomersial-ShareAlike 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

Penulis Korespondensi:

Yuslin Kasan

IAIN Sultan Amai Gorontalo

Email: yuslinkasan81@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Mata Pelajaran bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang mengembangkan ketrampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, disamping itu juga masih ada anggapan bahwa pelajar tingkat tsanawiyah adalah pelajar yang belum lama mempelajari bahasa Arab sehingga masalah yang timbul dipandang sebagai suatu kewajaran dan tidak menimbulkan kerisauan.

Permasalahan pendidikan bahasa Arab baru muncul di tingkat aliyah, karena mulai mendapat perhatian 'agak' serius. Misalnya dalam hal keterampilan berbicara berbahasa arab, keterampilan berbicara bahasa arab merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam rangka mengembangkan kemampuan berbahasa asing, dalam hal ini bahasa Arab.

Metode yang digunakan harus mampu bisa membuat peserta didik tertarik dan senang dalam proses pembelajaran. Hal inilah yang disinyalir masih jarang atau bahkan tidak dilaksanakan sama sekali oleh beberapa sekolah yang mengajarkan bahasa Arab.

Dari sinilah muncul beberapa masalah diantaranya, peserta didik tidak menyukai pelajaran bahasa Arab karena pembelajaran yang monoton, atau peserta didik merasa kesulitan untuk mempelajari bahasa Arab, khususnya berbicara bahasa Arab. Hal seperti ini juga dialami oleh peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Kab. Gorontalo.

Berdasarkan pengalaman penulis di lapangan, rendahnya kemampuan berbicara peserta didik menggunakan Bahasa Arab dalam belajar rata-rata dihadapi oleh sejumlah peserta didik yang memiliki minat sedikit untuk belajar. Sehingga peserta didik kurang mampu berbicara menggunakan bahasa Arab. Hal ini disebabkan karena guru dalam proses belajar mengajar hanya menggunakan metode ceramah dan hanya terpaku dengan adanya buku panduan serta lembar kerja peserta didik (LKS) tanpa menggunakan alat peraga atau media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa arab peserta didik.

Untuk itu dibutuhkan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan upaya membangkitkan minat dan motivasi belajar peserta didik, misalnya dengan membimbing peserta didik untuk menggunakan mufrodad yang telah diberikan guru untuk berbicara kepada peserta didik yang lainnya, sehingga sedikit demi sedikit peserta didik mampu berbicara menggunakan bahasa Arab.

Adapun lembaga pendidikan Islam khususnya di Kab Gorontalo telah memberikan terobosan baru dengan menerapkan metode pembelajaran bahasa Arab melalui Media Audio Lingual dalam meningkatkan Maharah Al-Kalam peserta didik.

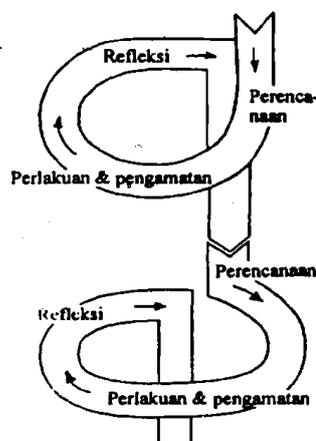
Atas dasar latar belakang di atas maka penulis meneliti tentang "apakah penggunaan Media Audio Lingual dapat meningkatkan Maharah Al-Kalam peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Kab. Gorontalo".

2. METODE

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, karena penelitian ini sesuai dengan langkah-langkah PTK yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang bertujuan untuk mengatasi masalah-malasaah dalam praktek pembelajaran kelas. Langkah-langkah penelitian diupayakan dapat meningkatkan keefektifan dalam proses pembelajaran melalui media audio-lingual pada Maharah al-Kalam.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang berfokus pada upaya untuk mengubah kondisi riil sekarang ke arah kondisi yang diharapkan. Penelitian ini berkaitan dengan penggunaan media audio-lingual untuk meningkatkan kemampuan Maharah al-Kalam peserta didik. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif, artinya dalam penelitian ini peneliti bersama dengan kolaborator untuk menentukan masalah, planning

(perencanaan), acting (tindakan), observing (observasi), serta reflecting(refleksi). Dalam penelitian ini, langkah-langkah penelitian yang akan dilaksanakan mengacu pada model Kemmis dan McTaggart. Setiap siklus/pentahapan tindakan meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.



Gambar 1: Model siklus Kemmis & McTaggart

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan persiapan-persiapan sesuai dengan rencana yang di susun yaitu meminta izin kepada kepala sekolah serta meminta persetujuan dari guru mata pelajaran bahasa arab MTs Negeri 1 Kab. Gorontalo, pada tahap ini menyiapkan instrument peneliti yang akan digunakan pada observasi awal atau pre test sampai pos tes. Setelah dipersiapkan maka selanjutnya penulis memberikan pre test kepada peserta didik.

Pre test ini dilaksanakana terhadap 31 orang peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Kab. Gorontalo, yang terdiri dari 8 laki-laki dan 23 perempuan. Hasil pre test dapat di lihat pada tabel berikut.

]Tabel 1. Hasil Perolehan Nilai Pre test.

No	Nama Peserta Didik	1	2	3	4	5	Total
		5-10	10-30	7-20	5-10	18-30	
1	Agvanda soemantri	8	15	8	10	20	61
2	Akmal F. manto	10	10	7	10	25	62
3	Asad f. b. faisal	5	10	7	10	18	50
4	Father a. sudarmo	6	10	7	6	20	43
5	Moh. Wahyu polamolo	6	10	8	10	18	52
6	Moh. Rafli ishak	7	15	7	10	18	57
7	Septian Abdurrahman D.	5	11	7	5	18	46
8	Taufiq A. budimansyah	5	10	8	8	18	49
9	Adzra Nabila	7	15	7	6	18	53
10	Annisa D. mayang	8	14	8	10	25	65
11	Aprilia vania katili	8	10	9	6	18	51
12	Calulla R. Zulfan	5	12	7	10	22	56
13	Cheska I. O. Ismail	6	10	7	6	20	49
14	Dian annisa putry	10	14	10	10	25	69

15	Deswita sri hadi	7	11	11	10	20	59
16	Dinda fadila wartabone	6	10	10	10	25	61
17	Fadillah ahmad	5	10	10	8	25	58
18	Khairunnisa puluhulawa	6	11	15	8	20	60
19	Lutfiah pakaya	7	10	15	8	20	60
20	Melistiani olii	7	10	10	8	18	53
21	Navira peserta didiknto	7	13	10	9	18	57
22	Najwa jasmine	6	12	10	8	20	56
23	Nur tasya rivai	5	11	7	5	18	46
24	Nurwahida patamani	6	11	7	6	18	48
25	Ria Sabrina	6	10	6	5	17	60
26	Siti Fatimah	5	8	7	5	18	43
27	Siti hardianty ahmad	6	8	7	6	19	46
28	Syimah lanur	6	8	8	8	19	49
29	Tiara aulia syam	7	7	6	7	15	42
30	Tsaquilla s. raisa miolo	8	8	7	6	16	45
31	Wahyu adha nisa ismail	6	9	8	5	17	45
Jumlah							1651
Nilai rata-rata							53,2

Sumber Data: Olahan Data Pre test, 2017

KET

1. Kefasihan
2. kelancaran dalam berbicara
3. Keberanian Berbicara
4. Kesesuaian dengan tema dan judul yang dibicarakan.
5. Kebenaran susunan bahasa dari segi nahwu dan sharaf.

Setelah dianalisis hasil pre test diperoleh nilai yang dicapai peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Kab. Gorontalo. Pada kegiatan pre test ini, dapat diidentifikasi kategori jumlah peserta didik yang dapat berbicara bahasa Arab dalam meningkatkan Maharah al-Kalam yang istimewa, baik, cukup, rendah dan sangat rendah yaitu dari 31 orang peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Kab. Gorontalo terdapat 8 orang peserta didik (25 %) yang meningkatkan nilai kalam cukup atau berkisar pada 60-74 dengan kategori belum tuntas. 23 orang peserta didik (75 %) yang meningkatkan nilai kalam yaitu pada rentang nilai 40-59, Itu disebabkan oleh kurangnya Pemahaman tentang Kalam, pelafalan yang kurang lancar, daan pemahaman kaidah bahasa Arab yang dimiliki oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis pada tes pertama atau pre test, diperoleh informasi bahwa pada umumnya kemampuan peserta didik dalam meningkatkan maharatul kalam sangat rendah bahkan belum ada yang tuntas 0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Pre test Keterangan Meningkatkan Maharah Al-Kalam

No	Rentang Nilai	Kategori Penilaian	Jumlah peserta didik	Presentase (%)	Keterangan
1	90-100	Istimewa	-		
2	75-89	Baik	-		
3	60-74	Cukup	8	25%	T. Tuntas
4	40-59	Rendah	23	75%	T. Tuntas
5	0-39	S. Rendah			
Jumlah			31 orang	100%	
% Ketuntasan peserta didik			31 orang	100%	T. Tuntas
			0 orang	0%	

Sumber Dat: Olahan Data Pre test Siklus I, 2017.

Berdasarkan tabel V menunjukkan bahwa peningkatan maharah al-kalam kelas VIII MTs Negeri 1 Kab. Gorontalo masih rendah. Oleh karena itu perlu adanya tindakan pada siklus I. Sebagai usaha meningkatkan kalam peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Kab. Gorontalo dengan meningkatkan Maharah al-Kalam. Dalam penelitian ini menggunakan dua siklus yaitu tindakan siklus I dan siklus II yang masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan.

1) Kegiatan Siklus I

a. Tahap Perencanaan Kegiatan

Berdasarkan hasil pre test sebelumnya menunjukkan bahwa meningkatkan maharah al-kalam peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Kab. Gorontalo sangat rendah, maka kegiatan ini dilanjutkan ke siklus ke I. Kegiatan siklus ke I terlebih dahulu dimulai dengan tahap perencanaan adapun perencanaan tersebut yaitu, menyusun langkah-langkah pembelajaran yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Pada tindakan siklus ke I ini peneliti mengajar selama 2 kali pertemuan dengan menggunakan media Audio Lingual dalam meningkatkan Maharah Kalam, kegiatan yang dilakukan selama 2 kali pertemuan. Untuk memudahkan pengamatan proses pelaksanaan tindakan peneliti dibantu oleh seorang Pendidik bahasa Arab yang bertindak sebagai observer.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada bulan april Minggu ketiga di kelas VIII MTs Negeri 1 Kab. Gorontalo Pertemuan siklus I ini dimulai dengan kegiatan awal/pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir/penutup, dengan meningkatkan Maharah al-Kalam dengan menggunakan media Audio Lingual.

c. Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu observasi kegiatan pendidik dan kegiatan peserta didik sebagai berikut:

2) Hasil Observasi Kegiatan pendidik

Observasi kegiatan pendidik ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik. Observasi kegiatan pendidik berpatokan pada format yang tersedia meliputi 14 aspek. Berdasarkan penilaian observer terhadap kegiatan pendidik pada proses pembelajaran siklus I maka hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Observasi Kegiatan Pendidik Siklus I

NO	ASPEK YANG DINILAI	KATEGORI PENILAIAN				
		BS	B	C	K	KS
1	Kegiatan Awal					
	a. Menyampaikan salam pembuka			✓		
	b. Mengenali potensi yang ada pada peserta didik yang menjadi pokok pembahasan materi				✓	
	c. Memberikan motivasi				✓	
2	Kegiatan Inti					
	d. Kesiapan pendidik dalam melakukan pembelajaran				✓	
	e. Mengarahkan dan membimbing peserta didik			✓		
	f. Melaksanakan pembelajaran			✓		
	g. Menciptakan suasana yang kondusif		✓			
	h. Menggunakan media pembelajaran		✓			
	i. Memberikan materi yang sesuai dengan materi pembelajaran				✓	
	j. Evaluasi			✓		
3	Kegiatan Akhir					
	k. Refleksi			✓		
	l. Pendidik memberikan kesimpulan				✓	
	m. Pendidik memberikan evaluasi			✓		
	n. Menutup pembelajaran			✓		
	Jumlah	0	2	7	5	0
	Presentase %		14	50	36	0
			%	%	%	%

Sumber Data: Olahan Data Observasi, 2017

Ket: Kriteria Nilai Observasi

BS = Baik Sekali

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

KS = Kurang Sekali

Rumus Penilaian Persen

NP = $R \times 100$

SM

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor Maksimal

100 = Bilangan tetap

Berdasarkan tabel VI, kegiatan Pendidik pada proses pembelajaran siklus I setelah dianalisis presentase keberhasilan tindakan masih ada yang kurang, yaitu 5 dari 14 kriteria kurang atau mencapai 36 %. Dan kriteria cukup 7 dari 14 mencapai 50%. Sedangkan kriteria 2 dari 14 kriteria atau menacapai 14%. Ini berarti bahwa target keberhasilan siklus pertama belum tercapai. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi melalui tindakan siklus berikutnya.

3) Hasil Observasi Kegiatan Peserta didik

Observasi kegiatan Peserta didik ini diadakan untuk melihat peningkatan Kalam Peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Kab. Gorontalo melalui media Audio Lingual. Adapun hasil observasi kegiatan Peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Kab. Gorontalo dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Observasi Kegiatan Peserta Didik siklus I

No	Aspek yang diobservasi	Kriteria Nilai				
		BS	B	C	K	KS
1.	Kesiapan belajar				✓	
2.	Keaktifan/partisipasi peserta didik terhadap proses pembelajaran				✓	
3.	Tanggapan peserta didik terhadap pertanyaan pendidik					✓
4.	Kemampuan peserta didik memahami materi yang diajarkan				✓	
5.	Kemampuan peserta didik dalam meningkatkan <i>maharah al-kalam</i>					✓
Total		0	0	3	2	0
Presentase		0%	0%	60%	40%	0%

Sumber Data: Olahan Data Observasi, 2017

Berdasarkan tabel VII, menunjukkan kegiatan peserta didik pada siklus I memiliki kriteria nilai cukup yaitu 3 dari 5 kriteria cukup mencapai 60% dan yang memiliki kriteria nilai kurang yaitu 2 dari 5 kriteria atau mencapai 40%, pada tabel ini juga ada tiga kriteria memiliki nilai 0% oleh karena itu perlu ditingkatkan melalui siklus berikutnya.

Setelah dua kali pertemuan pada siklus I maka peneliti memberikan pos tes kepada peserta didik untuk mengukur sejauh mana peningkatan kalam dalam pembelajaran bahasa Arab. Data peningkatan kalam peserta didik tersebut diambil dengan menggunakan instrument yang sama, yang diberikan pada waktu pengumpulan data awal pre test. Instrument tersebut diberikan pada setiap akhir pelaksanaan tindakan. Hasil perolehan nilai pada tindakan siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Hasil Perolehan Nilai Pada Siklus I

No	Nama Peserta Didik	1	2	3	4	5	Total
		05-10	10-30	7-20	5-10	18-30	
1	Agvanda soemantri	8	15	8	10	20	61

Meningkatkan Maharah Al-Kalam Peserta Didik dengan Menggunakan Media Audio Lingual Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 1 Kab. Gorontalo (Ervin I. Mangalo)

2	Akmal F. manto	10	10	7	10	25	62
3	Asad f. b. faisal	5	10	7	10	18	50
4	Father a. sudarmo	6	7	7	6	17	43
5	Moh.Wahyu polamolo	6	10	8	10	18	52
6	Moh. Rafli ishak	7	15	10	10	15	57
7	Septian Abdurrahman	5	11	10	5	15	46
8	TaufiqA.budimansyah	5	10	8	8	18	49
9	Adzra Nabila	7	15	10	6	15	53
10	Annisa D. mayang	10	15	10	10	20	65
11	Aprilia vania katili	10	25	20	10	25	90
12	Calulla R. Zulfan	5	12	7	10	22	56
13	Cheska I. O. Ismail	10	15	20	20	25	90
14	Dian annisa putry	10	14	15	10	20	69
15	Deswita sri hadi	10	15	15	10	24	74
16	Dinda f. wartabone	10	20	8	7	20	65
17	Fadillah ahmad	10	25	10	10	30	85
18	Khairunnis p.	10	10	15	10	24	69
19	Lutfiah pakaya	10	10	10	10	20	60
20	Melistiani olii	10	10	15	10	25	70
21	Navira peserta didiknto	10	15	20	15	25	85
22	Najwa jasmine	10	10	20	10	16	66
23	Nur tasya rivai	10	25	20	10	18	83
24	Nurwahida patamani	10	15	20	10	20	75
25	Ria Sabrina	10	15	18	10	25	78
26	Siti Fatimah	10	10	15	10	20	65
27	Siti hardianty ahmad	10	15	10	10	25	70
28	Syimah lanur	10	25	10	20	20	85
29	Tiara aulia syam	10	18	20	10	25	83
30	Tsaquilla s. R	10	25	20	10	20	85
31	Wahyu adha nisa	10	20	10	15	20	75
Jumlah							2116
Nilai rata-rata							68,25 %

Sumber Data: Olahan Data Post Tes Siklus I, 2017

KET:

1. Kefasihan
2. kelancaran dalam berbicara
3. Keberanian Berbicara
4. Kesesuaian dengan tema dan judul yang dibicarakan.
5. Kebenaran susunan bahasa dari segi nahwu dan sharaf.

Dari perolehan nilai yang terdapat pada table 10 hasil analisisnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Hasil Tindakan Post Tes Siklus I

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase	Keterangan
			Penilaian		
			(%)		

			Peserta didik		
1	90-100	Sangat Baik	2 orang	7%	Tuntas
2	75-89	Baik	9 orang	29%	Tuntas
3	60-74	Cukup	12 orang	39%	T. Tuntas
4	40-59	Rendah	8 orang	25%	T. Tuntas
5	0-39	Sangat rendah	-	-	
Jumlah			31 orang	100%	
% Ketuntasan peserta didik			20 orang	65%	T. Tuntas
			11 orang	36%	Tuntas

Sumber Data: Olahan Data Pos Tes Siklus I, 2017

Berdasarkan tabel IX di atas menunjukkan bahwa peningkatan kalam peserta didik kelas VIII belum meningkat. Dimana jumlah peserta didik yang memiliki kategori nilai sangat baik 2 orang peserta didik (7%) berkisar pada nilai 90-100, peserta didik dikatakan berhasil karena mereka dapat mengucapkan mufradat dengan fasih, lancar dalam berbicara bahasa arab, berani berbicara, serta sesuai dengan tema dan judul yang dibicarakan, dan benar dalam menyusun bahasa dari segi nahwu dan sharaf. 9 orang peserta didik (29%) yang kategori nilai baik atau berkisar pada nilai 75-89, mereka hanya dapat mengucapkan mufradat dengan fasih, lancar dalam berbicara, dan berani berbicara, sesuai dengan judul yang dibicara, dan akan tetapi mereka belum bisa menyusun kalimat atau bahasa dalam bentuk nahwu dan sharaf. 12 orang peserta didik (39%), yang berkategori nilai cukup atau berkisar 60-74, mereka dapat mengucapkan mufradat dengan fasih, tidak berani dalam berbicara, dan tidak sesuai dengan tema yang dibicarakan, serta belum mampu menyusun kalimat atau menyusun bahasa dalam bentuk nahwu dan sharaf. 8 peserta didik (25%) yang berkategori nilai rendah atau berkisar pada 40-59. Mereka tidak belum bisa mengucapkan mufradat dengan fasih, tidak berani dalam berbicara, dan tidak sesuai tema yang dibicarakan serta belum mampu menyusun kalimat dengan sesuai nahwu dan sharaf.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil siklus I tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dalam meningkatkan Maharah al-Kalam peserta didik kelas VIII belum mencapai 75%. Hal ini disebabkan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran belum maksimal seperti yang kita lihat pada hasil observasi pendidik dan peserta didik. Dalam hasil observasi pendidik keberhasilan tindakan masih ada yang kurang, yaitu 5 dari 14 kriteria atau mencapai 36 %, kriteria cukup 7 dari 14 mencapai 50%. Sedangkan kriteria baik 2 dari 14 kriteria atau 14%, sedangkan kriteria sangat baik 0 %. Hal Ini berarti bahwa target keberhasilan siklus pertama belum tercapai. Sehingga peneliti melanjutkan tindakan ini pada siklus II. Dengan beberapa perbaikan sebagai berikut.

- a) pendidik memberikan bantuan dan bimbingan untuk mempermudah peserta didik dalam meningkatkan Kalam dalam bahasa Arab.

- b) Memberikan penjelasan yang lebih matang lagi tentang materi yang diajarkan agar peserta didik menguasai materi tersebut.
- c) Mengubah materi yang akan digunakan yaitu materi tentang (أ المهنة)

5) Kegiatan Siklus II

a. Tahap Perencanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan tindakan pada siklus II peneliti menyusun kembali rancangan tindakan yang akan dilaksanakan yaitu; menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mempersiapkan lembar observasi, mempersiapkan sarana dengan materi yang akan digunakan dalam pembelajaran, dan tindakan yang disusun pada siklus II ini mengacu pada perbaikan-perbaikan masalah yang terdapat pada refleksi.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan pada siklus II peneliti masih bersama pendidik sebagai kolaborator melakukan observasi selama pembelajaran berlanjut. Tahap-tahap pembelajaran pada siklus ini sedikit berbeda dengan tahap-tahap pada siklus I yaitu kegiatan inti dengan menggunakan materi المهنة.

c. Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu observasi kegiatan pendidik dan kegiatan peserta didik sebagai berikut:

6) Hasil Observasi Kegiatan pendidik

Observasi kegiatan peserta didik ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi seperti yang dilakukan pada siklus I untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik. Lembar observasi juga masih tetap berdasarkan penilaian observasi terhadap kegiatan peneliti yang bertindak sebagai pendidik. Pada proses pembelajaran siklus II maka hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7. Observasi Kegiatan Pendidik Siklus II

NO	ASPEK YANG DINILAI	KATEGORI PENILAIAN				
		BS	B	C	K	KS
1	Kegiatan Awal					
	a. Menyampaikan salam pembuka	✓				
	b. Mengenali potensi yang ada pada peserta didik yang menjadi pokok pembahasan materi		✓			
	c. Memberikan motivasi	✓				
2	Kegiatan Inti					
	a. Kesiapan pendidik dalam melakukan pembelajaran	✓				
	b. Mengarahkan dan membimbing peserta didik	✓				

c. Melaksanakan pembelajaran	✓				
d. Menciptakan suasana yang kondusif	✓				
e. Menggunakan media pembelajaran	✓				
f. Memberikan materi yang sesuai dengan materi pembelajaran	✓				
g. Evaluasi	✓				
3 Kegiatan Akhir					
h. Refleksi	✓				
i. Pendidik memberikan kesimpulan	✓				
j. Pendidik memberikan evaluasi	✓				
k. Menutup pembelajaran	✓				
Jumlah	8	7	0	0	0
Presentase %	57	50	0	6	0%
	%	%	%	%	%

Sumber Data: Olahan observasi, 2017

Berdasarkan tabel X di atas menunjukkan bahwa kegiatan pendidik pada proses pembelajaran siklus II setelah dianalisis presentase keberhasilan sudah meningkat sebab dalam kriteria yang ada pada hasil observasi sudah tidak ada kegiatan pendidik pada kriteria kurang sekali, kurang mencapai 0% dan kriteria baik mencapai 50% juga, kriteria baik sekali 57%.

2) Hasil Observasi Kegiatan peserta didik

Observasi kegiatan peserta didik ini diadakan melalui dalam peningkatkan kalam bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Kab. Gorontalo, dengan menggunakan media Audio Lingual.

Adapun hasil observasi kegiatan Peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Kab. Gorontalo dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 8. Obsevasi Kegiatan Peserta didik Siklus II

No	Aspek yang diobservasi	Kriteria Nilai				
		BS	B	C	K	KS
1.	Kesiapan belajar	✓				

2.	Keaktifan/partisipasi peserta didik terhadap proses pembelajaran	✓				
3.	Tanggapan peserta didik terhadap pertanyaan pendidik		✓			
4.	Kemampuan peserta didik memahami materi yang diajarkan		✓			
5.	Kemampuan peserta didik dalam meningkatkan <i>maharatul kalam</i>	✓				
Total		3	2	0	0	0
Presentase		60%	20%	0%	0%	0%

Sumber Data: Olahahan Data observasi, 2017

Berdasarkan tabel XI di atas bahwa kegiatan peserta didik pada proses pembelajaran siklus II setelah dianalisis presentase keberhasilan sudah mencapai indikator yang diinginkan sebab dalam kriteria yang ada pada hasil observasi sudah tidak ada kegiatan peserta didik pada kriteria cukup, kurang, sekali atau mencapai 0%. Setelah tiga kali pertemuan pada siklus II maka peneliti memberikan tes yang diberikan setiap akhir siklus dan hasil perolehan nilai dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 9. Hasil Perolehan Nilai Post Tes Siklus II

No	Nama Peserta Didik	1	2	3	4	5	Total
		05-10	10-30	7-20	5-10	18-30	
1	Agvanda soemantri	10	20	20	10	25	85
2	Akmal F. manto	10	20	20	10	30	90
3	Asad f. b. faisal	10	10	20	10	30	80
4	Father a. sudarmo	10	15	20	10	30	85
5	Moh.Wahyu polamolo	10	20	20	10	30	90
6	Moh. Rafli ishak	10	25	20	10	20	85
7	Septian Abdurrahman	10	25	20	10	30	95
8	TaufiqA.budimansyah	10	25	20	10	30	95
9	Adzra Nabila	10	25	20	10	25	90
10	Annisa D. mayang	10	15	15	10	25	75
11	Aprilia vania katili	10	25	20	10	25	90
12	Calulla R. Zulfan	10	15	20	10	25	80
13	Cheska I. O. Ismail	10	25	20	10	25	90
14	Dian annisa putry	10	14	10	10	25	69
15	Deswita sri hadi	10	30	10	10	14	74
16	Dinda f. wartabone	10	11	10	10	24	65
17	Fadillah ahmad	10	20	15	10	30	85
18	Khairunnis p.	10	15	14	10	20	69
19	Lutfiah pakaya	10	20	20	10	25	85
20	Melistiani olii	10	20	20	10	25	85
21	Navira peserta didiknto	10	25	20	10	20	85

22	Najwa jasmine	10	25	20	10	30	95
23	Nur tasya rivai	10	25	20	10	18	83
24	Nurwahida patamani	10	15	20	10	20	75
25	Ria Sabrina	10	15	15	10	28	78
26	Siti Fatimah	10	20	10	10	30	80
27	Siti hardianty ahmad	10	15	10	10	25	70
28	Syimah lanur	10	25	20	10	20	85
29	Tiara aulia syam	10	18	20	10	25	83
30	Tsaquilla s. R	10	25	20	10	20	85
31	Wahyu adha nisa	10	20	10	10	25	75
Jumlah							2556
Nilai rata-rata							82,45%

Sumber Data: Olahan Data Post Tes, 2017

Analisis dari nilai yang diperoleh peserta didik kelas VIII pada tindakan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 10. Hasil Analisis Tindakan Pos Tes Siklus II

No	Rentang Nilai	Kategori Penilaian	Jumlah Peserta didik	Presentase (%)	Keterangan
1	90-100	Sangat Baik	8 orang	25%	Tuntas
2	75-89	Baik	18 orang	58%	Tuntas
3	60-74	Cukup	5 orang	17%	Tidak Tuntas
4	40-59	Rendah	-	-	
5	0-39	Sangat rendah	-	-	
Jumlah			31		
%Ketuntasan peserta didik			26	83%	Tuntas
			5	17%	Tidak Tuntas

Sumber Data: Olahan Data Pos Tes Siklus II, 2017

Berdasarkan tabel XIII diatas menunjukkan bahwa dalam peningkatkan kalam dalam bahasa Arab peserta didik sudah mencapai 83%. Dimana jumlah peserta didik yang memiliki kategori nilai sangat baik yaitu 8 orang peserta didik (25%) berkisar pada nilai 90-100, peserta didik dikatakan berhasil karena mereka dapat mengucapkan mufrodat dengan fasih, lancar dalam berbicara bahasa arab, berani berbicara, serta sesuai dengan tema dan judul yang dibicarakan, dan benar dalam menyusun bahasa dari segi nahwu dan sharaf. 18 orang peserta didik (58%) yang kategori nilai baik atau berkisar pada nilai 75-89, dan peserta didik yang mendapatkan nilai 75-89 mereka hanya dapat mengucapkan mufradat dengan fasih, lancar dalam berbicara, dan berani berbicara, sesuai dengan judul yang dibicara, dan akan tetapi mereka belum bisa menyusun kalimat atau bahasa dalam bentuk nahwu dan sharaf, dan 5 orang peserta didik (17%) memiliki kategori yang cukup atau berkisar 60-74 mereka dapat mengucapkan mufrodat dengan fasih, tidak berani dalam berbicara, dan tidak sesuai dengan tema yang dibicarakan, serta belum mampu menyusun kalimat atau menyusun bahasa dalam bentuk nahwu dan sharaf.. Sedangkan peserta didik memiliki kategori nilai rendah dan nilai sangat rendah itu sudah tidak ada lagi (0%).

7) Refleksi

Pada siklus terjadi peningkatan yang sangat baik, yaitu sejumlah 26 orang peserta didik tuntas dalam meningkatkan kalam, dan hanya 5 orang peserta didik masih belum tuntas, sekalipun meningkat tapi belum mencapai ketuntasan.

Peningkatan jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai yang baik menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya dapat meningkatkan jumlah kalam yang mereka miliki, awalnya sebagian belum bisa/lancar membaca dengan baik yang ada dalam instrument dan setelah diadakannya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti, maka peserta didik telah mengetahui peningkatan kalam.

Peneliti mengamati bahwa kegiatan yang dilakukan selama dua siklus telah membuahkan curahan kemampuan, ketelitian pendidik dalam mengajar serta kerja sama yang baik antara peserta didik dengan pendidik melalui media audio lingual, dengan materi المهنة

Berdasarkan hasil tindakan siklus II dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Kab. Gorontalo berhasil dan mencapai nilai 83% dalam meningkatkan kalam. Oleh sebab itu penelitian tindakan kelas ini dicukupkan sampai tindakan siklus II.

Adapun tindakan refleksinya atau analisis dan evaluasi kegiatan observasi dan evaluasi kegiatan observasi awal atau pre test, siklus I dan siklus II dari penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 11. Presentase Ketuntasan untuk Meningkatkan Kalam dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 1 Kab. Gorontalo

Siklus	Jumlah Peserta didik		Presentase % Ketuntasan
	Tuntas	Tidak Tuntas	
Pre test	-	31 orang	0%
I	11Orang	20 orang	65%
II	26 Orang	5 Orang	83%

Berdasarkan tabel XIV terlihat bahwa presentase ketuntasan pada observasi awal atau pre test hanya 0% (tidak ada peserta didik yang tuntas), pada pre test hasil nilai ini yang diperoleh peserta didik berkisar pada rentang nilai 0-65. Setelah dianalisis hasil observasi awal atau pre test, diperoleh informasi bahwa pada umumnya mereka kesulitan dalam meningkatkan kalam, baik dalam penguasaan huruf itu sendiri. Dari beberapa kalimat, itupun masih ada yang salah dalam menjawab dan berbicara yang benar. Kesalahan menjawab dan berbicara yang benar ini bukan hanya pada satu dua orang saja tetapi rata-rata dari 31 orang peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1. Kab. Gorontalo hampir semua mereka salah menjawab dan berbicara yang telah di sediakan dalam tes.

Setelah diberi tindakan pada siklus I maka dalam meningkatkan kalam mencapai nilai 28.57% seperti yang dilihat pada tabel XIV, hasil analisis dari pos tes yang telah diberikan pada akhir siklus I, sebagian besar peserta didik belum paham dalam meningkatkan kalam dengan benar.

Tindakan yang dilakukan pada siklus II ini lebih mengarah pada pembimbingan dan melatih peserta didik terus menerus untuk meningkatkan kalam dalam pembelajaran bahasa Arab dengan materi yang berbeda yaitu tentang المهنة (ب).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan sumber rujukan yang telah diolah oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pembelajaran dengan menggunakan Media Audio Lingual dapat meningkatkan Maharah al-Kalam Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII di MTs. Negeri 1 Kab. Gorontalo, Desa Pone, Kec. Limboto, Kab. Gorontalo. hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian siklus I terdapat 20 peserta didik yang belum tuntas sedangkan peserta didik yang sudah tuntas berjumlah 11 orang. Sehingga hasil pencapaian ketuntasan pada siklus 1 hanya mencapai 65%.

Peneliti melanjutkan pada siklus II. Di siklus II terjadi peningkatan yang luar biasa yaitu terdapat 26 orang peserta didik yang tuntas. Sedangkan 5 orang peserta didik ini mereka belum bisa berbicara bahasa Arab dengan fasih, dan itu disebabkan oleh kurangnya Pemahaman mereka tentang Kalam, pelafalan yang kurang lancar. Sehingga berhasil mencapai 65 % pada siklus I. Sehingga pencapaian meningkat 18% sehingga pencapaian ketuntasan pada siklus II menjadi 83%. Dengan demikian Maharah al-Kalam dapat dikatakan meningkat diterapkannya media Audio Lingual.

REFERENSI

- Arif, Muh. Metodologi Studi Islam Suatu Kajian Integratif, (Sultan Amai Press: IAIN Sultan Amai Gorontalo, 2014).
- Arsyad, Azhar. Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003).
- Djamarah, Syaiful Bahri. Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006).
- Fathurrohman, Pupuh. Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami, (Bandung: PT Refika Aditama, 2007).
- Hamid, Abdul. dkk, Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Materi dan Media, (UIN Malang Press, 2008).
- Iskandarwassid, Strategi Pembelajaran Bahasa, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).
- Jihad, Asep. Evaluasi Pembelajaran, (Yogyakarta, Multi Pressindo, 2012).
- Mu'in, Abdul. Analisi Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia, (PT Pustaka Al-Husna Baru, 2004).
- Narbuko, Cholid. H. Abu Achmadi, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005).
- Sabri, Ahmad. Strategi Belajar Mengajar & Micro Teaching, (Ciputat: Quantum Teaching, 2007).
- Sanjaya, Wina. Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2009).
- Sanjaya, Wina. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2007).
- Zaenuddin, Radliyah. et al., Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab, (Yogyakarta: Pustaka Rihla Group, 2005).